

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tugas pokok petugas epidemiologi di Puskesmas Kota Semarang antara lain Mempersiapkan kegiatan epidemiologi, Melakukan pengamatan dan penyelidikan epidemiologi, Melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit, Memberdayakan kemandirian masyarakat, Membimbing epidemiologi kesehatan di bawah jenjang jabatan, Melakukan penyuluhan pada masyarakat, sekolah, kader, Membuat laporan harian, Membuat laporan mingguan, Membuat laporan tahunan, Pelatihan kader.
2. Saat ini jumlah petugas tupoksi epidemiologi berjumlah 16 orang di 16 puskesmas dari 37 puskesmas di kota Semarang dan 21 puskesmas tidak memiliki petugas epidemiologi.
3. Waktu kerja yang tersedia bagi petugas epidemiologi adalah sebesar 271 hari / orang / tahun atau 2168 / jam / orang / tahun atau 16260 menit / orang / tahun.
4. Puskesmas yang sudah memiliki sumber daya manusia petugas epidemiologi 1 adalah surplus, dan 16 puskesmas dengan rasio >1 berarti sudah cukup, 21 puskesmas dengan rasio <1 berarti kurang

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kota Semarang
 - a. Hasil perhitungan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan Sumber Daya Manusia yang dilakukan di Puskesmas Kota Semarang.
 - b. Perlu ada penyesuaian antara latar belakang pendidikan dengan jabatan dan uraian tugas yang dikerjakan saat ini.
 - c. Perlu adanya perencanaan pada kegiatan yang akan dilakukan, khususnya perencanaan pelatihan.
 - d. Perlu dilakukan pengawasan yang insentif untuk meminimalisasi penggunaan waktu tidak produktif petugas epidemiologi di Puskesmas Kota Semarang, sehingga petugas dapat bekerja lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. MENKES No.128/MENKES/SK/II/2004 tentang kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat. 2004.
2. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat Bab I Pasal 1 ayat 4. 2014.
3. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat Bab I Pasal 1 ayat5. 2014.
4. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat. Pasal 16 ayat 1. 2014.
5. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat Pasal 16 ayat 2. 2014.
6. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat. Pasal 16 ayat 3. 2014
7. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat. Pasal 16 ayat 4. 2014
8. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat. Pasal 16 ayat 5. 2014
9. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat. Pasal 17 ayat 1. 2014
10. PERMENKES No.75 tentang pusat kesehatan masyarakat. Pasal 17 ayat 2. 2014
11. MENPAN NO.17 Bab I pasal I ayat 1 tentang jabatan fungsional epidemiologi kesehatan 2000
12. MENPAN NO.17 Bab I pasal I ayat 2 tentang jabatan fungsional epidemiologi kesehatan 2000
13. MENPAN NO.17 Bab I pasal I ayat 3 tentang jabatan fungsional epidemiologi kesehatan 2000
14. MENPAN NO.17 Bab I pasal I ayat 4 tentang jabatan fungsional epidemiologi kesehatan 2000
15. PP No.32 tentang tenaga kesehatan. 1996.
16. MENKES No.81 tentang perencanaan nasional tenaga kesehatan. 2004.
17. Sulistiyani. Perencanaan Sumber Daya Manusia. 2009.
18. Panggabean. Metode Penentuan Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja. 2002.

19. PERMENKES No.15 tentang Tata Cara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan dan Penyusunan serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja. 2007.
20. WHO. 2010.
21. Depkes. Tentang Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja. 2004.
22. Metode Penelitian Manajemen. Prof. Dr. Sugiyono. Erlangga. 2010
23. Arali. Fakta Empiris Epidemiologi Gizi dan Kesehatan di Polewali Mandar Sulawesi Barat. 2000.